

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KETIDAKPATUHAN ORANG TUA MEMBERIKAN
IMUNISASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PEMBANTU DESA MANINILI UTARA**

SKRIPSI



**NURUL RAHMA DANNI SALMAN S.MAKMUR
201601082**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan orang tua memberikan Imunisasi di wilayah kerja puskesmas Pembantu desa maninili utara" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berarasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 12 Agustus 2020



Nurul Rahma Danni Salman S.Makmur
Nim. 201501088

ABSTRAK

NURUL RAHMA DANNI SALMAN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketidapatuhan Orang Tua dalam Memberikan Imunisasi Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Desa Maninili Utara. Dibimbing oleh HASNIDAR dan SAKA ADHIJAYA PENDIT.

Imunisasi adalah upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh manusia baik pasif maupun aktif, agar ketika tubuh terinfeksi penyakit maka tidak mudah untuk menjadi sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa-apa saja yang berhubungan dengan ketidapatuhan orang tua dalam memberikan imunisasi lengkap di wilayah kerja puskesmas pembantu desa maninili utara. Jenis penelitian adalah kuantitatif, survei analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 41 balita. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *total sampling* (teknik sampel jenuh). Uji yang digunakan untuk analisis univariat adalah presentase dan analisis bivariat yaitu uji *Chi-square*. Hasil penelitian pengetahuan ($p=0.04$), sikap ($p=0.04$), dukungan keluarga ($p=0.01$), jarak ($p=0.44$), dukungan petugas kesehatan ($p=0.34$). Kesimpulan ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga, serta tidak ada hubungan antara jarak dan dukungan petugas kesehatan terhadap pemberian imunisasi lengkap di wilayah kerja Puskesmas Pembantu desa Maninili Utara. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan atau masukan untuk masyarakat desa maninili utara dalam melakukan pemberian imunisasi.

Kata Kunci : faktor – faktor Ketidapatuhan Pemberian imunisasi.

ABSTRACT

NURUL RAHMA DANNI S.M. Correlation Factors Toward Unobedience Of Immunisation Administered in Maninili Sub Public Health Center (PHC), North Maninili Village. Supervised by HASNIDAR and SAKA ADHIJAYA PENDIT.

Immunisation is the effort to increase the human immunity both passive and active type for illness prevention during infectious time. The aims of this research to obtain the correlation factors toward unobedience of parents in complete immunisation administered in Sub PHC North Maninili Village region. This is quantitative research with analyses survey by used the Cross Sectional approached. The total of population was 14 babies under 5 years old and sampling taken by total sampling technique. Univariate analyses test used for percentage and bivariate analyses for Chi-square test. The result of research for knowledge ($p=0.04$), attitude ($p=0.04$), families support ($p=0.01$), distance ($p=0.04$), health worker's support ($p=0.34$). Conclusion that have correlation between knowledge, attitude and families support, but have no correlation between distance and health worker support toward complete immunisation administered in Sub PHC North Maninili Village region. Expectation of this research result could become a reference for community in North Maninili Village in performing of immunisation administered.

Keywords: *Unobediences Factors Of Immunisation Administered.*



LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN
KETIDAKPATUHAN ORANG TUA DALAM
MEMBERIKAN IMUNISASI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PEMBANTU
DESA MANINILI UTARA**

SKRIPSI

**NURUL RAHMA DANNI SALMAN S.MAKMUR
201601082**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 12 Agustus 2020

**Ns. Hasnidar, S.Kep., M.Kep
NIK. 20110901016**


(.....)

**Ns. Saka Adhijaya Pedit, S.Kep., M.Kep
NIK. 20190901102**


(.....)

Mengetahui,

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



**DR. Tigor H Situmorang, MH., M. Kes
NIK 20080901001**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KETIDAKPATUHAN ORANG TUA MEMBERIKAN
IMUNISASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PEMBANTU DESA MANINILI UTARA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada program
studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NURUL RAHMA DANNI SALMAN S.MAKMUR
201601082**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	22
C. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Analisa Data	29
I. Bagan Alur Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil	33

B. Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal pemberian imunisasi	18
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden	34
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi variabel independen faktor-faktor ketidakpatuhan	35
Tabel 4.3 Distribusi hubungan faktor-faktor terhadap ketidakpatuhan pemberian Imunisasi	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 vaksin imunisasi BCG	10
Gambar 2.2 vaksin imunisasi Hepatitis B	11
Gambar 2.3 vaksin imunisasi DPT	13
Gambar 2.4 vaksin imunisasi Polio	15
Gambar 2.5 vaksin imunisasi Campak	16
Gambar 2.6 Kerangka Konsep	22
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal penelitian
Lampiran 2	Surat permohonan pengambilan data awal
Lampiran 3	Surat balasan pengambilan data awal
Lampiran 4	Surat permohonan turun penelitian
Lampiran 5	Permohonan menjadi responden
Lampiran 6	Kuesioner
Lampiran 7	Permohonan persetujuan responden
Lampiran 8	Surat balasan selesai penelitian
Lampiran 9	Master tabel
Lampiran 10	Hasil olahan data SPSS
Lampiran 11	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi merupakan cara untuk menimbulkan/meningkatkan sistem imun seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan¹. Imunisasi (PD31) berguna untuk meningkatkan kekebalan tubuh baik aktif maupun pasif karena merupakan pembentuk antibody sehingga dapat mencegah penularan dari beberapa penyakit infeksi seperti campak, difteri, TBC, polio, hepatitisB, tetanus, pertusis yang dapat diberikan seseorang sejak bayi hingga dewasa. Imunisasi pada bayi diharapkan dapat diberikan secara lengkap. Keberhasilan bayi dalam mendapatkan lima jenis imunisasi dasar (HB0, BCG, DPT-HB, Polio, dan Campak) diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap¹. Imunisasi sebagai pemberian antibody kepada balita untuk membuat system imun meningkat agar balita tidak mudah terserang penyakit². Perawatan kesehatan dan perlindungan diperlukan agar anak-anak memiliki tumbuh kembang yang sehat hingga menjadi dewasa².

WHO, mengungkapkan setiap tahunnya ada kurang lebih 1,5 juta anak yang terkena penyakit menular. Sekitar, 20 juta anak belum mendapatkan imunisasi lengkap, juga masih ada anak-anak yang belum diberikan imunisasi lengkap⁴. Pemerintah selalu mengupayakan agar anak-anak di Indonesia mendapatkan imunisasi lengkap secara menyeluruh. sebab, masih banyak orang tua yang belum mengetahui serta memahami pentingnya memberikan imunisasi lengkap kepada anaknya, banyaknya berita buruk perihal efek dari pemberian imunisasi membuat orang tua tidak mau memberikan imunisasi pada anaknya⁴.

Negara berkembang termasuk Indonesia masih banyak terdapat penyakit yang di sebabkan infeksi. Di Indonesia sekitar 1,7 juta atau 15% terjadi kematian pada anak dan balita disebabkan oleh penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi yaitu seperti TBC, difteri, pertusis, campak, tetanus, polio dan Hepatitis B.¹ Angka kematian neonatal di Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 445 kasus dengan jumlah kematian tertinggi terdapat di kabupaten Parigi Moutong sebanyak 69 kasus kemudian kabupaten ToliToli 53 kasus dan kabupaten Donggala 46 kasus sedangkan angka kematian neonatal terendah sebanyak 8 kasus berada di Kota Palu⁵.

Tingginya kasus penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian imunisasi lengkap tidak lepas dari peranan orang tua. Kurangnya pemahaman terhadap pemberian imunisasi serta efek samping dari pemberian imunisasi menjadi salah satu alasan ketidakpatuhan dalam memberikan imunisasi pada anaknya. Ketidakpatuhan adalah salah satu yang menjadi kendala dalam terpenuhinya target imunisasi. Sehingga, diperlukan kepatuhan orang tua dalam memberikan imunisasi secara lengkap agar dapat menekan angka kasus penyakit akibat infeksi⁶.

Supriatin, melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap ketepatan jadwal pemberian imunisasi campak mengungkapkan bahwa pentingnya dukungan keluarga terutama suami terhadap sikap ibu untuk memberikan imunisasi kepada anaknya akan tinggi serta menimbulkan kesadaran untuk patuh memberikan imunisasi kepada anaknya. Sehingga, dalam hal ini peran suami sangat penting dalam mendampingi ibu melakukan imunisasi sesuai jadwal⁷.

Menurut penelitian dilakukan oleh Yuliana, mengenai Imunisasi dasar lengkap bahwa pengetahuan menyumbangkan peran dalam menentukan pengambilan keputusan untuk melaksanakan imunisasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang imunisasi dasar, maka makin meningkat pula

perannya sebagai pengambil keputusan⁸. Penelitian yang dilakukan oleh Alfian Dharma Yuda, mengenai karakteristik, pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dengan kepatuhan imunisasi bahwa ibu dengan pengetahuan yang rendah cenderung memiliki tindakan yang tidak ingin memberikan imunisasi kepada anaknya⁹.

Notoatmodjo juga mengungkapkan bahwa sikap merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi ibu dalam memberikan imunisasi anaknya dikarenakan, sikap yang dimiliki ibu akan membuat kepercayaan ibu mengenai kesehatan serta status imunisasi anaknya¹⁰. Penelitian yang dilakukan oleh Astrida tentang dukungan keluarga dalam pemberian imunisasi yaitu sebagian besar keluarga yang tidak mendukung pemberian imunisasi dikarenakan persepsi mereka yang kurang baik tentang kesehatan¹¹.

Arista melakukan penelitian tentang motivasi ibu melakukan kunjungan imunisasi salah satunya dipengaruhi oleh jarak, karena semakin jauh jarak antara posyandu dan rumah ibu maka tingkat motivasi ibu mengunjungi posyandu juga akan rendah¹². Achmad & Legiran melakukan penelitian mengenai dukungan petugas kesehatan terhadap kepatuhan imunisasi menunjukkan bahwa orang tua yang patuh memberikan imunisasi didukung oleh pemberian pelayanan petugas kesehatan yang baik dan selalu memotivasi orang tua untuk memberikan imunisasi, sedangkan orang tua yang tidak patuh memberikan imunisasi dikarenakan hubungan yang kurang baik dengan petugas pelayanan imunisasi¹³.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 maret 2020 dengan melakukan wawancara pada petugas puskesmas pembantu Desa Maninili Utara, bahwa masih banyak orang tua yang tidak memberikan imunisasi kepada anaknya. Data yang didapatkan ada sebanyak 66 balita yang belum memiliki imunisasi lengkap. Petugas kesehatan juga menjelaskan bahwa banyak orang tua yang tidak ingin memberikan imunisasi kepada

anaknyanya karna akan membuat anak mereka jatuh sakit, rewel setelah di imunisasi, dan masih banyak berbagai alasan orang tua tidak patuh untuk memberikan imunisasi pada anaknya. Wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa orang tua terkait alasan tidak ingin memberikan imunisasi kepada anak, dikarenakan mereka berasumsi bahwa memberikan imunisasihanya membuat anak mereka jatuh sakit, ada juga yang merasa tidak memiliki waktu untuk memberikan munisasi karena sedang bekerja, serta beberapa berasumsi bahwa orang tua mereka terdahulu juga tidak mendapatkan imunisasi tetapi tidak terkena penyakit apa-apa. Sehingga ,mereka juga enggan memberikan imunisasi kepada anaknya. Meskipun demikian berbagai cara dilakukan petugas kesehatan bekerja sama dengan aparat Desa Maninili Utara agar orang tua mau memberikan imunisasi pada anaknya.

Berdasarkan hasil studi diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketidapatuhan Orang Tua dalam Memberikan Imunisasi Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Desa Maninili Utara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian apa saja “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketidapatuhan Orang Tua dalam Memberikan Imunisasi Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Desa Maninili Utara”?”

C. Tujuan Penelitian

1. Diketahui hubungan pengetahuan dengan ketidakpatuhan orang tua dalam memberikan imunisasi lengkap pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Desa Maninili Utara

2. Diketahui hubungan sikap dengan ketidakpatuhan orang tua dalam memberikan imunisasi lengkap pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Desa Maninili Utara
3. Diketahui hubungan dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan orang tua dalam memberikan imunisasi lengkap pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Desa Maninili Utara
4. Diketahui hubungan jarak tempat pelayanan kesehatan dengan ketidakpatuhan orang tua dalam memberikan imunisasi lengkap pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Desa Maninili Utara
5. Diketahui hubungan dukungan petugas kesehatan dengan ketidakpatuhan orang tua dalam memberikan imunisasi lengkap pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Desa Maninili Utara

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu pendidikan

Penelitian ini dapat menambah serta memberikan edukasi terkait Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketidakpatuhan Orang Tua dalam Memberikan Imunisasi Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Desa Maninili Utara sehingga dapat dijadikan sebagai penambah bahan kajian nuntuk peneliti selanjutnya

2. Puskesmas Pembantu Desa Maninili Utara

Penelitian ini dapat menambah informasi serta pentingnya pendidikan kesehatan untuk masyarakat tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketidakpatuhan Orang Tua dalam Memberikan Imunisasi Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Desa Maninili Utara khususnya tentang pentingnya pemberian imunisasi lengkap agar masyarakat secara keseluruhan mau memberikan imunisasi kepada anaknya.

3. Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman pribadi bagi peneliti dan dapat lebih menambah wawasan peneliti tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketidapatuhan Orang Tua dalam Memberikan Imunisasi Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Desa Maninili Utara

DAFTAR PUSTAKA

1. RI K . Buku ajar imunisasi. Jakarta: Kemenkes RI. 2015
2. Hadinegoro, S.R., Pusponegoro, H.D., Soedjatmiko, & Oswari, H,. Panduan Imunisasi Anak : mencegah lebih baik daripada mengobati. Jakarta : IDAI,. 2011
3. Ranuh, I.G.N.Gde, dkk.. Pedoman Imunisasi Di Indonesia Edisi 5. Jakarta : IDAI 2014
4. *World Health Organization. Global Immunization Data.*
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/04/pid-2019-tingkatkan-cakupan-dan-mutu-imunisasi-lengkap>
5. Dinas Kesehatan Kota Palu. Profil Kesehatan Kota Palu. Palu: Dinas Kesehatan Kota Palu 2017.
6. Putri, R. S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita Di Dukuh Pilangbangau Desa Sepat Masaran Sragen: Universitas Airlangga. 2016
7. Supriatin,E. Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan ketepatan waktu pemberian imunisasi campak di Pasir Kaliki Bandung. Jurnal Keperawatan BSI, 3.1. 2015
8. Yuliana S. Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Medan . Jurnal Kesehatan Global, 1.3: 137-3. , 2018
9. Yuda, A. D., & Nurmala, I. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Terhadap Kepatuhan Imunisasi Di Wonokusumo, Surabaya. Jurnal Berkala Epidemiologi, .6. 2017
10. Notoatmodjo, Soekidj, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2011
11. Astrida Budiarti, Hubungan Faktor Pendidikan, Pekerjaan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dasar Di Rw 03 Kelurahan Kedung Cowek

- Kenjeran Surabaya. Jurnal Kesehatan Mesencephalon, Vol.5 No.2, hlm 53-58, Okt 2019.
12. Agustina, A., Andayani, S. R. D., & Kurniati, E. Motivasi Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Imunisasi Pada Bayi Di Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Jurnal Ilmiah Kebidanan (*Scientific Journal of Midwifery*), 1(1), 1-7. 2015.
 13. Ridwan A, Legiran. Dukungan Petugas Terhadap Imunisasi Hepatitis Pada Wilayah Kerja Puskesmas Arodillah Kota Palembang. Jurnal Syifa Medika Vol.6 (No 1),Sept 2015.
 14. Pramodya, R. D., & Nirmala, S. A. Pengaruh Penyuluhan Mengenai Imunisasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu di Desa Sukarapih Kec. Sukasari. Jurnal Sistem Kesehatan, Agus 1(2). 2015
 15. Hidayat, B., Pujiarto, P. S., & Gunardi, H. Hepatitis B. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta: IDAI. 2015
 16. Probandari, Ari Natalia. Ketrampilan Imunisasi. Universitas Negeri Surakarta. Sept 2014.
 17. Mubarak, Wahit Iqbal. Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika. 2012.
 18. Atika, Imunisasi Dan Vaksinasi. Bantul, Yoyakarta Nuha Medika. 2010
 19. Maryunani. Ilmu Kesehatan Anak dalam kebidanan. Jakarta: Trans Info Media. . 2012.
 20. Cahyono, J.B. Subarjo B. Vaksinasi Cara ampuh Cegah Penyakit Infeksi. Yogyakarta : Kanisius, 2010.
 21. Elly Istriyati. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Agromulyo Kota Salatiga. Universitas Negeri Semarang; 2015.
 22. Novitasari, Dian. Hubungan antara pengetahuan ibu bayi tentang reaksi kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) DPT/HB combo dengan kecemasan ibu sebelum melaksanakan imunisasi di polindes desa karangrejo wilayah kerja puskesmas

- ngasem kediri. Volume II Nomor 1. Politeknik kesehatan Kemenkes Malang. 2(1) 2015
23. Ismet, Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone. Jurnal Keperawatan. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo. 2013.
 24. Ilham. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pemangkat Kabupaten Sambar. Program Studi Pendidikan Ners. FK Univ. Tangjung pura Pontianak. 2017.
 25. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika. 22. 2011
 26. Notoatmodjo. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
 27. Sastroasmoro, Sudigdo . Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto. 2014
 28. Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta. 2012
 29. Arikunto, S.. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013
 30. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. 2014
 31. Fitriani, E., & Rahmawati, A. Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Perawatan Tanjung Seloka Kabupaten Kotabaru Tahun 2017. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2018.
 32. Budiman dan Agus, R., Kapita Selekt. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika. 2014.
 33. T. F. Lubis and N. Daulay, Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Tingkat Kecemasan Pasca Imunisasi Dpt-Hb-Hib Pada Bayi Di Puskesmas, Jurnal Education And Development, vol. 8, no. 2, p. 445, May 2020.
 34. Jamilah. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Siblah Kreung Kabupaten Bireun Tahun 2014.

35. Umaroh S, Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo.2014.
36. Sagita, Y. D., & Sary, N. (2020). Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Imunisasi Mr Ibu Memiliki Balita Usia 9-59 Bulan. *Jurnal Maternitas UAP (JAMAN UAP)*. Vol 1 No 2 2020:
37. Gondowardojo B, Robby Y, Wirakusama, Bagus I. Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Mengenai Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2014. Vol 4 No 4:E-Jurnal Medika Udayana ISSN 2303-1395. 2015
38. Rahman Z, Munir Z & Siam W. Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Terhadap Motivasi Untuk Melengkapi Imunisasi Lanjutan. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*. Vol 3 No 2 (2020):
39. Triana V. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015, Vol 10, No 2 hal 123–135. 2016
40. Rahmawati., Adzaniyah, I., Umbul, C. W. Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Kelurahan Krembangan Utara. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(1), 59-70. 2014
41. Pendit S, Astika T, Supriyatna N. Analisis Pengaruh Dukungan Keluarga, Dan Faktor Lainnya Terhadap Pemberian Imunisasi MR Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 8 Nov. ;3(1):322-31 2019
42. Yuliana R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES*, Vol 9, No 1 (2018).
43. Nainggolan, O., Hapsari, D.R., & Indrawati, L. Pengaruh Akses Ke Fasilitas Kesehatan Terhadap Kelengkapan Imunisasi Baduta Vol 26, No 1 2016
44. Rambe K. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Hb-0 Di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Bulu Kecamatan Barumon Selatan Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Ilmiah Pannmed (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*. 10 (3) 323-328. 2016

45. Rahmi N, Husna A. Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine* Vol. 4 No. 2 Oktober 2018 Universitas Ubudiyah Indonesia
46. Rahmatika C. Karakteristik Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Mapadegat Vol 10 No. 2
47. Sulistyoningrum D, Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-12 Bulan Dan Faktor Determinan Di Kelurahan Randusari Kota Semarang Tahun 2017. *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2018
48. Harizon, I., Misnaniarti, M., & Idris, H. Faktor Pemanfaatan Imunisasi *Inactivated Polio Vaccine (IPV)*. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 19-28. 2020